

Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk

Mutmainna Andi Sudirman¹, Sukma Aini², Masyadi³, Musyarrapa⁴

Prodi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro^{1,2,3,4}

Prodi Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro⁴

Jl. Kesatria No. 60 Telp (0484) 21261 Watansoppeng^{1,2,3,4}

Email : mutmainna@unipol.ac.id¹, sukmaaini@unipol.ac.id², masyadi@unipol.ac.id³,

Musyarrapa@unipol.ac.id⁴,

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk selama tahun 2018 sampai dengan 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk Tahun 2018 sampai 2021 dilihat dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas tahun 2018-2021. Berdasarkan rasio likuiditas pada tahun 2018 sampai dengan 2021 yang diukur menggunakan rasio lancar dikatakan tidak baik, rasio solvabilitas tahun 2018 sampai dengan 2021 dikatakan tidak baik karena rasio solvabilitas berada diatas standar yaitu 80%. Rasio profitabilitas tahun 2018 sampai dengan 2021 dikatakan tidak baik karena rasio profitabilitas berada dibawah standar yaitu 30%. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data, informasi, referensi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the financial reports of PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk from 2018 to 2021. This research aims to assess the financial performance of PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk 2018 to 2021 is seen from the analysis of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. The type of research used is descriptive quantitative research. With the documentation data collection method and data analysis method used is financial ratio analysis using liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios for 2018-2021. Based on the liquidity ratio from 2018 to 2021 which is measured using the current ratio, it is said to be not good, the solvency ratio from 2018 to 2021 is said to be not good because the solvency ratio is above the standard, namely 80%. The profitability ratio from 2018 to 2021 is said to be not good because the profitability ratio is below the standard, namely 30%. This research is expected to provide data, information, references and an overview of the analysis of company financial performance in terms of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios at PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.increasing employee performance..

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios.

PENDAHULUAN

PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk adalah produsen flat aluminium roll terkemuka di Indonesia. Didirikan sebagai salah satu perusahaan andalan Grup Maspion. Perusahaan ini memulai produksi komersial pada tahun 1983 dengan produksi lembaran aluminium dan foil berurutan. Lembaran aluminium biasanya digunakan sebagai bahan dasar untuk dapur dan peralatan rumah tangga, kendaraan pengangkut,

serta bahan bangunan. Aluminium foil terutama digunakan untuk industri kemasan. Produksinya dijual di dalam negeri dan luar negeri. PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk beralamatkan di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40, Surabaya, East Java. Bisnis ini perlu menghasilkan laba, dan menghasilkan laba adalah salah satu tujuannya. Sama halnya dengan perusahaan yang lain, PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk harus mengikuti prosedur lelang pemerintah.

Untuk mengikuti Prosedur lelang maka dibutuhkan persiapan sebelum melakukan pelelangan, karena kinerja keuangan yang belum maksimal dan laba perusahaan terus menurun setiap tahunnya, sehingga memerlukan analisis rasio keuangan yang merupakan salah satu metode untuk menentukan keadaan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi kinerja keuangan saat ini dapat ditentukan dengan menghitung rasio keuangan yang ada. PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk akan menggunakan laporan keuangan setiap periode untuk mengetahui berapa pendapatan yang dihasilkan.

Pendapatan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk mengalami penurunan yang signifikan dari Rp. 192.090.763 menjadi Rp. 124.138.525 (dengan selisih Rp. 67.952.238). Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 101.149.121 (dengan selisih Rp. 22.989.404 dari tahun 2019). Selanjutnya pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 93.809.824 (dengan selisih Rp. 7.339.297 dari tahun 2020). Penurunan pendapatan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk. Diperkirakan akibat adanya pandemi Covid-19 dimana penerapan PSBB membuat aktivitas bisnis sangat lesu dan bisa dikatakan bahwa beberapa pelaku bisnis mengalami kerugian cukup parah. Tingginya biaya operasional tidak seiring dengan pemasukan, karena tingkat penjualan juga ikut turun.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.” Data pokok yang digunakan dalam analisis rasio keuangan ini diperoleh dengan menggunakan laporan keuangan neraca dan laba rugi.

LANDASAN TEORI

1. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2015) analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa

lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Dari pendapat diatas dapat dimengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor dia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dia lakukan. Jika rasio tersebut tidak merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan dia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti (Irham Fahmi, 2011).

2. Jenis-jenis Rasio keuangan

Jenis – jenis rasio keuangan yang peneliti gunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menurut (Martano, 2014) yaitu :

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban – kewajiban finansial yang segera dilunasi. Likuiditas juga merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban – kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan.

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat – surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban – kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh *negative* terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

Rumus :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

a) *Total Debt To Equity Ratio* (Rasio total hutang terhadap modal sendiri)

Rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

Rumus :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

a) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) atau sering disebut Rentabilitas Modal Sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rumus :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

b) *Return on Assets* atau *Return on Investment*

Return on Assets (ROA) yang sering juga disebut juga *Return on Investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir, 2012).

Return on Investment membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

Rumus :

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis data sekunder. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk yang dapat diakses

www.idx.co.id.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara operasional dari variabel-variabel yang digunakan, berikut akan diuraikan mengenai definisi operasional dan pengukurannya yaitu:

1. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut
2. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.
3. Variabel Rasio Keuangan.
 - 1.) Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendeknya yaitu *current ratio*.
 - 2.) Rasio Solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya yaitu *total debt to equity ratio*.
 - 3.) Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan yaitu *return on investment*.

3. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk Surabaya tahun 2018 – 2021.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu metode pengumpulan data secara dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diteliti, serta mengambil data melalui internet yang terkait dengan penelitian ini, seperti melalui website www.idx.co.id.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian ini, karena analisa data memberi arti dan makna dalam menentukan pencapaian tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis horizontal. Dalam metode analisis ini diadakannya perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode, agar dapat diketahui perkembangannya.

Adapun teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk dengan menggunakan rasio Likuiditas, Profitabilitas dan rasio Solvabilitas selama tahun 2018-2021.
2. Menganalisa kinerja keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk berdasarkan rasio keuangan.
3. Menarik kesimpulan tentang kinerja keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk berdasarkan rasio keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perusahaan dapat diperlihatkan melalui laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang industri aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk yang diperoleh dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, yang terdiri dari:

1. Neraca Perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2018 - 2021

2. Laporan Laba Rugi Perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2018 - 2021.

Untuk mengukur kinerja keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk maka dilakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis yang relevan. Dengan menggunakan alat analisis tersebut diharapkan akan dapat mengukur kinerja keuangan operasional perusahaan dimasa lalu dan sekaligus dapat digunakan memprediksi masa depan suatu perusahaan.

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan menggunakan metode analisis rasio yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Untuk mengetahui tingkat Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dari PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Keterangan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Kas dan setara kas	4.903.001	571.513	821.146	6.367.341
Persediaan	44.876.814	57.298.468	4.876.814	30.978.608
Aktiva lancar	146.122.096	83.491.882	65.009.326	58.924.100
Aktiva tetap	44.484.787	40.184.270	35.679.718	30.743.681
Total aktiva	192.090.763	124.138.525	101.149.121	93.809.824
Hutang lancar	148.423.490	113.534.327	99.946.499	41.756.304
Hutang jangka panjang	21.394.611	10.769.157	20.285.489	15.330.440
Total hutang	169.818.101	124.303.484	120.231.988	57.086.744
Modal sendiri	22.272.662	164.959	19.082.867	36.723.080
Laba bersih setelah pajak	45.194.634	22.438.088	18.916.626	37.329

Sumber : data diolah, (2022)

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio Likuiditas yang diukur dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*).

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio Lancar (*current ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan Total Aset Lancar yang tersedia. Rasio Lancar (*current ratio*)

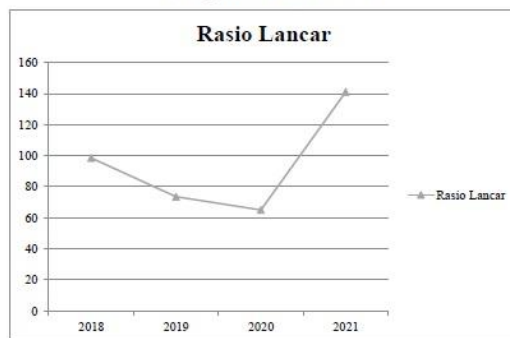
Hasil perhitungan rasio likuiditas dari tahun 2018 sampai dengan 2021 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Likuiditas (*current ratio*) PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Kriteria
2018	146.122.096	148.423.490	98,45%	Tidak baik
2019	83.491.882	113.534.327	73,54%	Tidak baik
2020	65.009.326	99.946.499	65,04%	Tidak baik
2021	58.924.100	41.756.304	141,12%	Tidak baik
Rata-rata			94,54%	Tidak baik

Sumber : data diolah, (2022)

Gambar 4.1 Grafik Rasio Likuiditas (*current ratio*) PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk Tahun 2018 – 2021



Dari tabel 2 dan Gambar 1 tersebut, dapat diketahui nilai rasio lancar PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2018-2021. *Current ratio* tertinggi pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 98,45%. Pada tahun 2019 dan 2020 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan utang lancar perusahaan lebih besar daripada aktiva lancar. Penyebab besarnya utang lancar adalah beban yang masih harus dibayar, utang pajak, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Terjadi peningkatan rasio lancar ditahun 2021 yaitu sebesar 141,12%. Nilai rata-rata rasio lancar perusahaan selama 4 tahun terakhir dari tahun 2018-2021 belum mencapai standar yaitu 200%. Ini menunjukkan perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar menunjukkan kemampuan total aktiva lancar dan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin besar aktiva lancar, semakin besar pula tingkat likuiditas perusahaan.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi margamulya dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah rasio hutang terhadap modal sendiri (*debt to equity ratio*)

a. Rasio hutang terhadap modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Rasio hutang terhadap modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*)

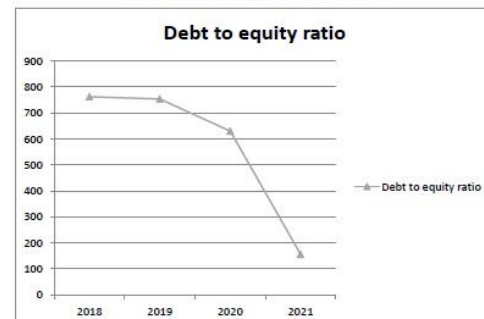
Hasil perhitungan rasio solvabilitas dari tahun 2018 sampai dengan 2021 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Solvabilitas (*debt to equity ratio*) PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Debt to Equity Ratio	Kriteria
2018	169.818.101	22.272.662	762,45%	Tidak baik
2019	124.303.484	164.959	753,54%	Tidak baik
2020	120.231.988	19.082.867	630,05%	Tidak baik
2021	57.086.744	36.723.080	155,45%	Tidak baik
Rata-rata			575,37%	Tidak baik

Sumber : data diolah, (2022)

Gambar 4.2 Grafik Rasio Solvabilitas (*Debt to equity ratio*) PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk Tahun 2018 – 2021



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 tersebut, bahwa pada tahun 2018 rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 666,39% menunjukkan hasil yang tidak baik hal tersebut dikarenakan hutang sangat tinggi di banding ekuitas atau modal sendiri. Pada tahun 2018-2021 hasil dari rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan hasil yang tidak baik. Rata-rata hitung rasio hutang terhadap ekuitas pada tahun 2018-2021 sebesar 575,37% menunjukkan hasil yang tidak baik karena di atas kriteria (>80%).

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio Rasio profitailitas merupakan rasio yang

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

adalah *return on investment* yakni untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan
a. Return on Investment

Return on Investment merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return on Investment*

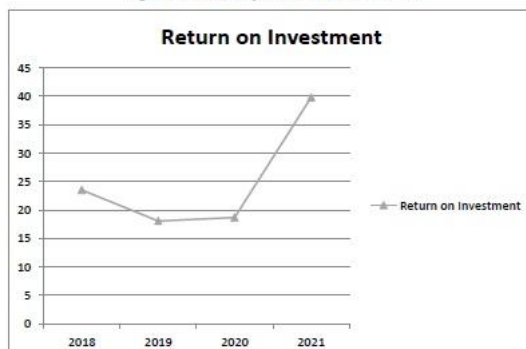
Hasil perhitungan rasio profitabilitas dari tahun 2018 sampai dengan 2021 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Profitabilitas (*return on investment*) PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Return on Investment (ROI)	Kriteria
2018	45.194.634	192.090.763	23,52%	Tidak Baik
2019	22.438.088	124.138.525	18,07%	Tidak Baik
2020	18.916.626	101.149.121	18,70%	Tidak Baik
2021	37.329	93.809.824	39,79%	Baik
Rata-rata			25,02%	Tidak Baik

Sumber : data diolah, (2022)

Gambar 4.3 Grafik Rasio Profitabilitas (*return on investment*) PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk Tahun 2018 – 2021



Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 tersebut, bahwa nilai rata-rata hitung *return on investment* pada tahun 2018 -2021 sebesar 25,02% menunjukkan hasil yang tidak baik karena berada dibawah <30%. Dapat dilihat bahwa nilai total aktiva perusahaan mengalami penurunan setiap tahun. Hal ini berdampak pula terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih maksimal secara produktif kurang stabil, dengan demikian investasi yang ditanamkan pada perusahaan tersebut dalam kondisi yang kurang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk dari tahun 2018-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio likuiditas PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2018-2021 cenderung mengalami penurunan. Karena hasil perhitungan rasio lancar tahun 2018-2021 menunjukkan kriteria tidak baik dimana rata-rata rasio kurang dari 200%.

2. Berdasarkan perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to equity ratio*), maka dapat disimpulkan bahwa dari periode 2018-2021 hasil rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan hasil yang tidak baik. Dimana rasio utang terhadap ekuitas melebihi 80%.

3. Tingkat rasio profitabilitas berdasarkan perhitungan rasio *return on investment*, maka disimpulkan bahwa dari periode 2018-2021 hasil rasio *return on investment* menunjukkan hasil yang tidak baik karena berada dibawah kriteria yaitu 30%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada tahun 2018 sampai dengan 2021 maka saran yang bisa diberikan kepada pihak PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh juga terhadap kemajuan dan keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi ataupun pedoman bagi yang ingin meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas untuk penelitian selanjutnya memperbaiki rasio likuiditas karena tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sedangkan untuk rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas harus

mampu mempertahankan serta meningkatkan pendapatan usaha dan pengendalian biaya-biaya pengeluaran agar sisa hasil usaha dapat terus ditingkatkan dan mendatangkan keuntungan baik bagi perusahaan maupun anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Agus, S Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad Rodoni, Herni Ali, (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Alumindo Light Metal Industry. (2023). *Laporan Keuangan Tahun 2018-2021*. 31 Desember 2011. <http://alumindo.com/financial-report.php>. Diakses pada 24 Juli 2023.
- Amirullah, (2015), *Pengantar Manajemen*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Amirullah, (2021). *Pengantar Manajemen Fungsi-proses-Pengendalian*. Media, Jakarta: Mitra Wacana.
- Amril M. Said, (2017). *Membaca Laporan Keuangan untuk non-Akuntan*. Jakarta: UI Press.
- Andri dan Endang, (2015). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Mediatara.
- Anggraeni, U. S., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Murindo Multi Sarana di Samarinda*. *Jurnal AKUNTABEL*, 17(1), 163–171. 04 Januari 2019. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aznita, M. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Cv.Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun*. Other thesis, Universitas Islam Riau, 26 April 2022.
- <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/10665>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- Baridwan, Zaki. (2013). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Batlajery, S. (2016). *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155. 2 Oktober 2016. <https://media.neliti.com/media/publications/163091-ID-penerapan-fungsi-fungsi-manajemen-pada-a.pdf>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan-ALMI*. 17 Maret 2022. www.idx.co.id. Diakses pada 24 Juli 2023.
- Edy, Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Herawati, H. (2019). *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25. Dibuat Juni 2019. <https://shorturl.ac/7b1z6>. Diakses pada 27 Juli 2023.

- Hery, (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery, (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT.Gramedia
- Hery, (2020). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, James C. Van. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kaunang, Swita Angelina. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Cipta Daya Nusantara Manado*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4. Dibuat Desember 2013. <https://shorturl.ac/7b1z7>. Diakses pada 27 Juli 2019.
- Khan, S. (2019). *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 4(1), 43. Dibuat 6 Februari 2019. <https://shorturl.ac/7b1z9>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- Manahan P. Tampubolon. (2014). *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Margaretha, Farah. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Nuraini. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Patap Mandiri Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*. Dibuat 12 Desember 2022. <https://shorturl.ac/7b1zb>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas*. Jurnal Ilmiah Edunomika, 3(01), 108–118. Dibuat 17 Oktober 2022. <https://shorturl.ac/7b1zf>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- Pradhana, R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bontonompo Jaya Di Desa Bontonompo Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto*. 6–7.
- Purba et al. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Asset*. Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia. STEI. Jakarta
- Riswan, Y. F. Kusuma. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*. Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI), 1(1), 20. Dibuat 3 Maret 2014. <https://shorturl.ac/7b233>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2016). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L. M. (2015). *Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya*

dengan Perspektif IFRS & Perbankan.
Jakarta: Rajagrafindo Persada

Sanjaya, Surya. (2017). *Analisis DuPoint System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. TASPEN (Persero)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 17(1), 15–32. Dibuat Maret 2017. <https://shorturl.ac/7b239>. Diakses pada 27 Juli 2023.

Sitanggang, (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sondang P Siagian, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara .

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriyadi. (2023). *Manajemen & Evaluasi Kinerja Organisasi Implementasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekalongan: Penerbit NEM.

Sutarto Wijono. (2018). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. V(1). Dibuat April 2018. <https://shorturl.ac/7b23g>. Diakses pada 27 Juli 2023.

Sutrisno, (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.